

# **SISTEM INFORMASI MUTASI DAN PENSIUN PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA SEMARANG**

**A Rizki Iskandar**

*Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*Email : [arizki.iskandar@gmail.com](mailto:arizki.iskandar@gmail.com)*

## **ABSTRACT**

Division of Human Resources at the Badan Kepegawaian Daerah (BKD) has the task of data collection Rework mutation and retirement at BKD Semarang. In this case the processing and retrieval of information on mutations and retirement is still having problems and shortcomings, namely the use of a system which has not been computed. So it takes a long time and a long and difficult process in data processing, data retrieval, and reporting of mutation and retirement.

Based on the problems that occur, the authors make Sistem Informasi Mutasi dan Pensiun at the Badan Kepegawaian Daerah (BKD) of Semarang in order to facilitate the data processing, data retrieval, and reporting of mutation and Retirement employees. Research methodology is a field study included observations and interviews, as well as the study of literature. The method used is a development of prototype systems. This system created using the Java Graphic User Interface (GUI) programming language and using MySQL database.

From the analysis, it is known agency requires new systems to improve the effectiveness and efficiency of the processing of data transfer and retirement.

Keywords: Information Systems and Retirement BKD Mutation Semarang.

## **ABSTRAK**

Bagian Kepegawaian pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) mempunyai tugas Mengolah pendataan mutasi dan pensiun pada BKD Kota Semarang. Dalam hal ini pengolahan dan pencarian informasi tentang mutasi dan pensiun saat ini masih memiliki kendala dan kekurangan, yaitu penggunaan sistem yang belum terkomputasi. Sehingga membutuhkan waktu yang lama dan proses yang panjang dan menyulitkan dalam pengolahan data, pencarian data, dan pembuatan laporan mutasi dan pensiun.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka penulis membuat Sistem Informasi Pensiun dan Mutasi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang agar memudahkan dalam pengolahan data, pencarian data, dan pembuatan laporan Mutasi dan Pensiun pegawai. Metode penelitian yang dilakukan adalah studi lapangan meliputi observasi dan wawancara, serta melakukan studi kepustakaan. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Prototipe. Sistem yang di buat ini menggunakan bahasa pemrograman Java GUI dan menggunakan *database* MySQL.

Dari hasil analisa, dapat diketahui instansi membutuhkan sistem yang baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengolahan data mutasi dan pensiun.

Kata Kunci : Sistem Informasi Mutasi dan Pensiun BKD Kota Semarang.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini menjadi sebagai suatu alat yang berfungsi untuk membantu manusia dalam melakukan aktifitasnya, salah satunya adalah teknologi yang dapat membantu atau mendukung kinerja dari sebuah perusahaan dalam menghasilkan informasi. Teknologi Informasi saat ini telah menjadi sebagai alat bantu yang dapat menjadi tolak ukur untuk menghasilkan informasi yang akurat, aktual dan relevan.

Sistem Informasi kepegawaian merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk proses penyimpanan dan pengolahan data yang berkaitan dengan pegawai, untuk mendukung operasional kepegawaian. Sistem ini biasa digunakan oleh para pegawai Badan Kepegawaian Daerah dalam menganalisis data kepegawaian, misalnya untuk melihat dan mengganti rekam jejak pegawai yang akan mutasi ataupun pegawai yang akan melakukan pensiun. Dalam hal ini Badan Kepegawaian Daerah menginginkan sebuah sistem yang bisa mengakomodir kebutuhan dalam pengelolaan data kepegawaian.

Pengolahan data mutasi dan pensiun pegawai yang sedang berjalan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang saat ini, terlihat menyulitkan bagi pegawai. Dimana dalam mengolah data mutasi dan pensiun pegawai

membutuhkan waktu yang lama dan ketika terjadi kesalahan dalam proses input mutasi dan pensiun, pegawai Badan Kepegawaian Daerah harus membuka ulang aplikasi dari awal. Kemudian didalam proses perekapannya, pegawai harus melalui proses yang panjang dikarenakan sistem yang berjalan saat ini tidak menyediakan proses perekapan sehingga pegawai harus merekap data mutasi dan pensiun menggunakan ms.excel. Hal ini menyebabkan kegiatan pengumpulan, pencatatan, pengolahan, pelaporan mutasi

dan pensiun menjadi sulit, kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi salah satu cara untuk membuat proses tersebut menjadi efektif dan efisien adalah dengan membuat sistem informasi yang berjudul **"SISTEM INFORMASI MUTASI DAN PENSIUN PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA SEMARANG"**.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan komputer, jika dilaksanakan secara manual akan menghasilkan informasi yang lebih lambat dan kurang akurat. Sebaliknya jika digunakan dengan komputer informasi yang dihasilkan cepat dan akurat.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [1].

### 2.2 Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem Informasi Kepegawaian adalah aplikasi yang berguna untuk mengelola informasi data pegawai, mutasi jabatan, mutasi pangkat dan pensiun pegawai [2].

### 2.3 Pengertian Pegawai

Pengertian pegawai adalah "seseorang yang melakukan penghidupannya dengan bekerja dalam kesatuan organisasi, baik kesatuan kerja pemerintah maupun kesatuan kerja swasta" [3].

### 2.4 Pengertian Mutasi Pegawai

Tertuang Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999 Mutasi Kepegawaian adalah segala perubahan mengenai seseorang Pegawai Negeri Sipil, seperti pengangkatan, pemindahan,

pemberhentian, pemensiunan, perubahan susunan keluarga, dan lain-lain.

### 2.5 Pengertian Pensiun Pegawai

Pengertian pensiun sebagaimana tertuang dalam undang-undang Nomor 43 tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian pasal 10 disebutkan bahwa pensiun adalah jaminan hari tua dan balas jasa terhadap pegawai negeri yang telah bertahun-tahun mengabdikan dirinya kepada negara. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pensiun adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak bekerja lagi sebagai pegawai negeri dengan mendapatkan penghasilan yang teratur [4].

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan Proyek Akhir adalah metode Prototyping (Prototipe) yaitu merupakan proses pembuatan model dari perangkat lunak yang akan dibuat atau dikerjakan sehingga pemakai dapat mengetahui hasil yang akan didapat [5]. Adapun tahap-tahap dalam prototype [5] adalah :

1. Analisis
2. Desain
3. Membangun Prototype
4. Evaluasi dan Perbaikan
5. Hasil

### 4. PERANCANGAN

Perancangan sistem baru berdasarkan pada sistem yang sedang dibuat, bertujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem lama. Sehingga hasil yang dicapai dari sistem baru akan menjadi lebih baik dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Didalam tahap ini menggambarkan perancangan system dengan menggunakan UML.

#### 4.1 Use Case Diagram

*Use case diagram* yang akan disusun pada sistem informasi ini memerlukan aktor sebagai pelaku yang menjalankan *case-case* yang ada. Berikut adalah langkah membuat diagram use case dalam sistem

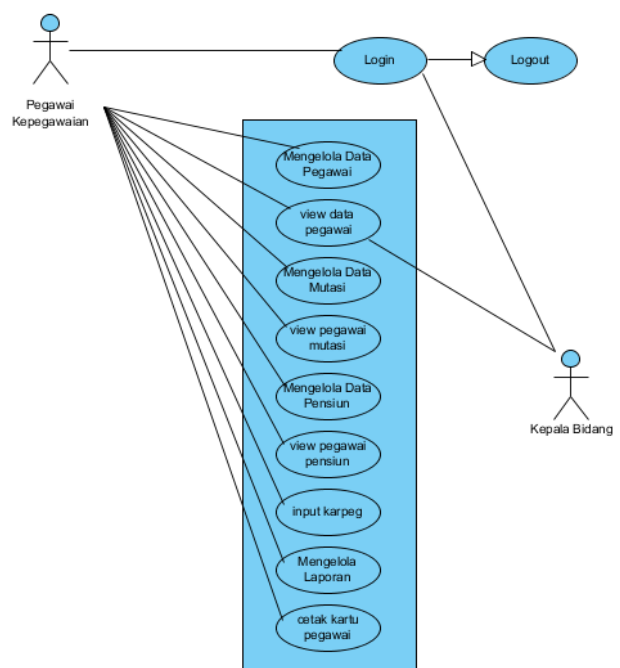
informasi mutasi dan pensiun pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang.

#### 1. Identifikasi Aktor/Pengguna

Aktor adalah pengguna atau subjek yang menjalankan case pada sistem informasi. Aktor yang terlibat dalam sistem ini secara khusus adalah Pegawai pada bidang kepegawaian dan Kepala Bidang Kepegawaian.

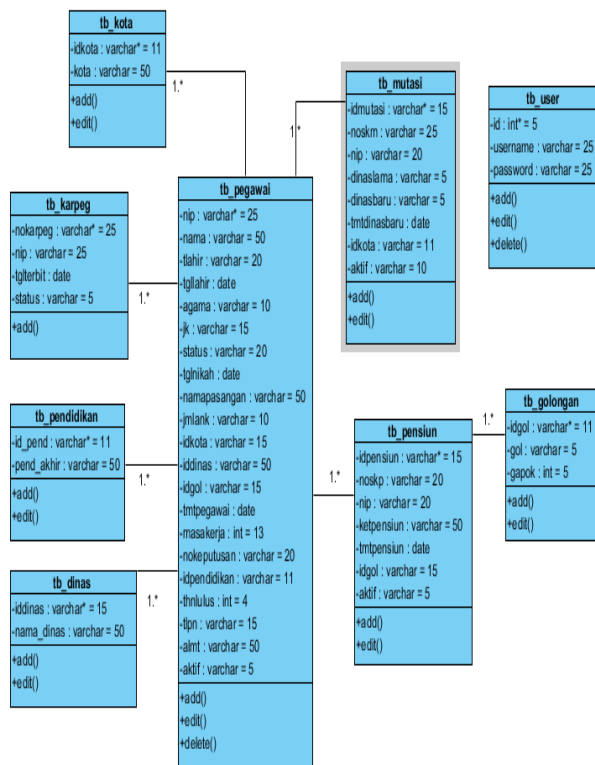
#### 2. Diagram model Use Case

Adalah penjabaran secara grafis kegiatan yang dilakukan oleh pengguna selama berada didalam sistem.

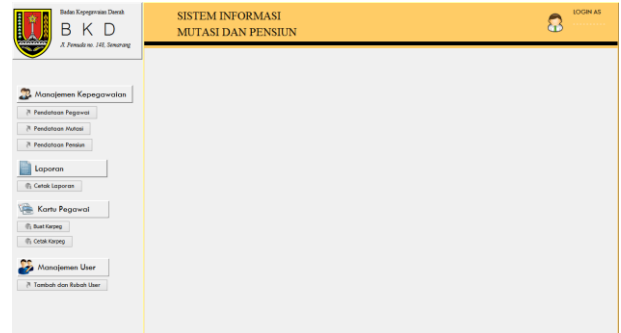


Gambar 4.1 Diagram Use-case pada rancangan sistem

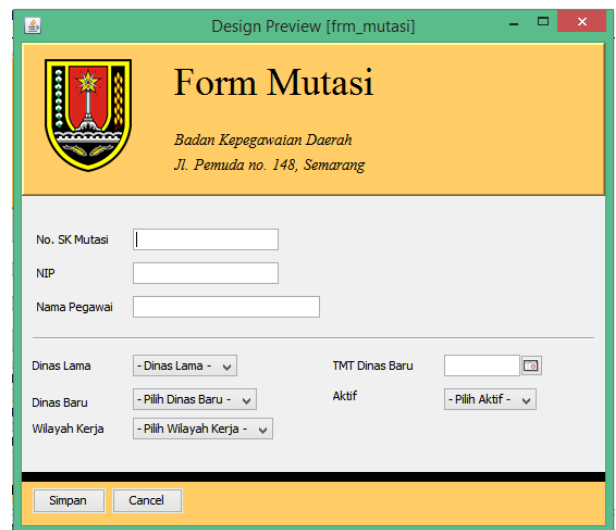
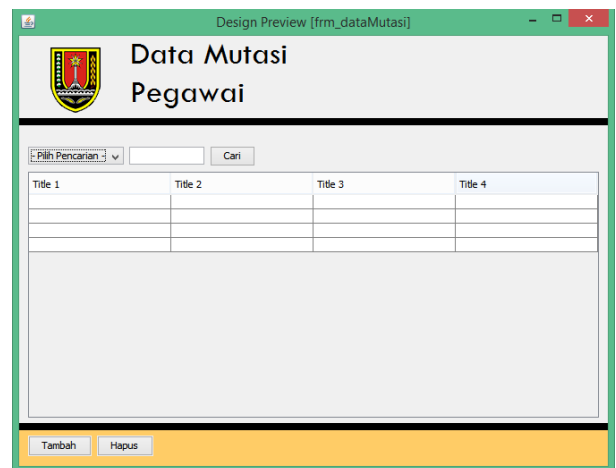
## 4.2 Class Diagram



Gambar 4.2 Class Diagram



Gambar 5.2 Tampilan Halaman Menu

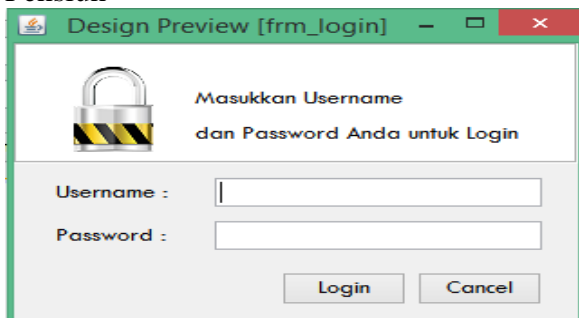


Gambar 5.3 Tampilan Pendataan Mutasi

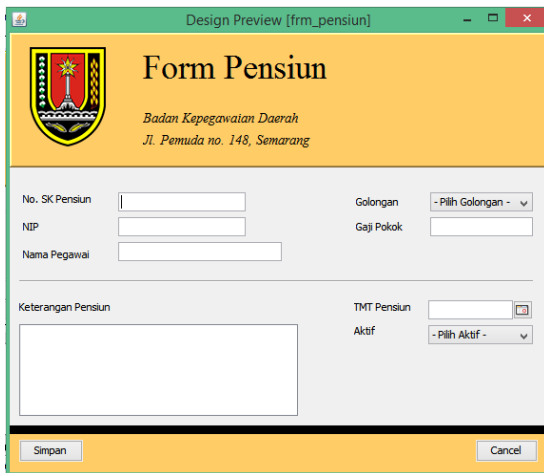
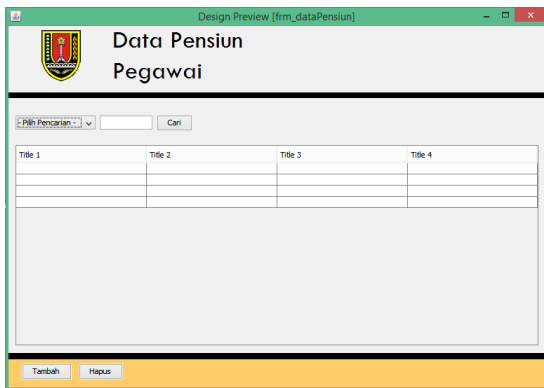
## 5. IMPLEMENTASI

### 5.1 Implementasi Input

Desain input adalah produk dari aplikasi yang dapat dilihat dan digunakan untuk memasukkan data – data yang akan diolah dan nantinya akan menghasilkan informasi – informasi yang diperlukan maupun, menghasilkan data – data untuk diolah menjadi informasi bentuk lain. Berikut ini adalah form ilustrasi desain perancangan input pada Penyusunan Sistem Informasi Kepegawaian Mutasi dan Pensiun



Gambar 5.1 Tampilan Menu Login



Gambar 5.4 Tampilan Pendataan Pensiun

## 5.2 Implementasi Output

Desain Output adalah produk dari aplikasi yang dapat dilihat dan digunakan yang biasa berupa hasil di media kertas maupun hasil di media perangkat lunak.

Bagan desain Output pada Penyusunan Sistem Informasi Kepegawaian Mutasi dan Pensiun adalah sebagai berikut :

No	No SK Mutasi	NIP	Nama Pegawai	Dnsk Lama	Dnsk Baru	TMT Dnsk Baru	Kota
1	1284	1	Artzi	D1	D1	7/1/14 12:00 AM	Pekalongan
2	821.3	1	Artzi	D1	D1	7/2/14 12:00 AM	Jakarta
3	783	2	Andre Helmanusa	D5	D7	7/2/14 12:00 AM	Semarang
4	234	4	Rinda	D2	D1	7/2/14 12:00 AM	Semarang

Gambar 5.5 Output Laporan Mutasi

No	No SK Pensiun	NIP	Nama Pegawai	Keterangan Pensiun	TMT Pensiun	Golongan	Gaji Pokok
1	123	2	Andre Helmanusa	iqweq	7/2/14 12:00 AM	II B	1500000

Gambar 5.6 Output Laporan Pensiun

## 6. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang terhadap sistem yang telah diterapkan pada saat ini maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Proses pelayanan di Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang berupa pendataan, pembuatan karpeg, mutasi dan pensiun. Pendataan pegawai dilakukan dengan mencatat data pegawai, kemudian membuat karpeg yang menjadi identitas pegawai. Kemudian ketika melakukan mutasi, pegawai harus memiliki SK Mutasi. Sedangkan untuk melakukan pensiun pegawai harus memiliki SK Pensiun.

Sistem informasi kepegawaian mutasi dan pensiun yang berbasis komputer dengan menggunakan pemrograman java dapat mengidentifikasi proses pelayanan seperti proses pendataan pegawai, proses pelayanan mutasi, dan pelayanan pensiun. Sistem informasi kepegawaian mutasi dan pensiun ini akan menghasilkan laporan berupa laporan data pegawai, laporan data karpeg, laporan data mutasi, dan laporan data pensiun.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

[1] J. H. M, Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

[2] M. D. Manullang, Management Personalia, Medan: Sinar Harapan, 1967.

[3] Soedaryono, Tata Laksana Kantor, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1979, p. 6.

[4] *Undang-Undang Nomor 43*, 1999.

[5] T. D. Mahyuzir, Pengantar Analisis dan Perancangan Perangkat Lunak, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001.